



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Universitas
Islam Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Moh. Rechal Sifaul Hamdani

Npm. 21701081357



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 tujuan penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Sikap Etis Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Kecerdasan Intelektual.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Kecerdasan Emosional.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hubungan Antar Variabel	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Hubungan Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa.	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.

3.3 Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Responden Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Jenis Kelamin Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Variabel Sikap Etis Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Variabel Kecerdasan Intelektual.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Variabel Kecerdasan Emosional.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Variabel Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Uji-F	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Uji-t	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.6.1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.

Bookmark not defined.

4.6.2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**

4.6.3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**

4.6.4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Keterbatasan **Error! Bookmark not defined.**

5.3 Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 1 KUISIONER **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 2..... **Error! Bookmark not defined.**

TABULASI DATA..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 3..... **Error! Bookmark not defined.**

Hasil Uji Instrumen **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 4..... **Error! Bookmark not defined.**

Uji Normalitas **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 5..... **Error! Bookmark not defined.**

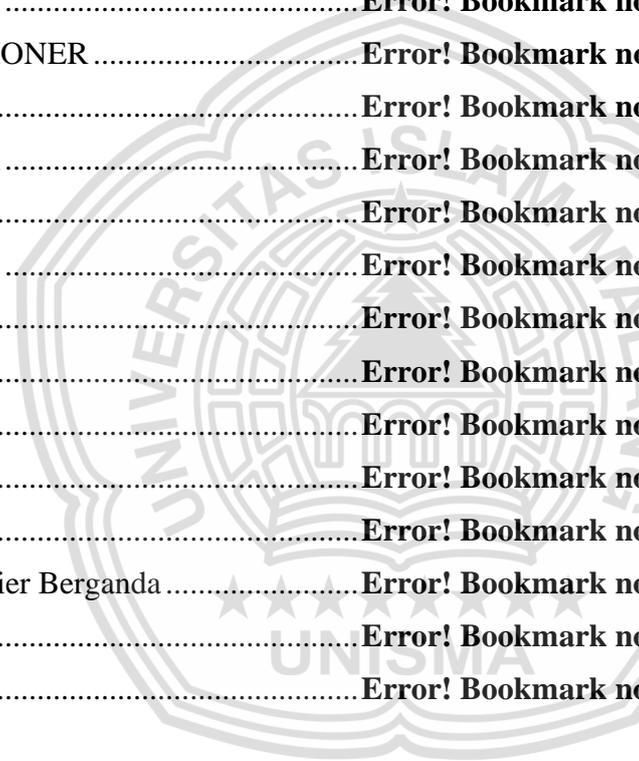
Uji Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 6..... **Error! Bookmark not defined.**

Analisi Regresi Linier Berganda..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 7..... **Error! Bookmark not defined.**

Uji Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam setiap proses meningkatkan kualitas dan kemajuan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah diperlukan dalam membangun masyarakat pada sebuah negara di era sekarang ini. Salah satu caranya dengan meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam mencerdaskan sumber daya manusia yang dimiliki negara. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses perubahan, baik sikap, maupun perilaku seseorang atau kelompok orang yang berisi usaha-usaha yang mendewasakan manusia melalui sebuah upaya yaitu pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sendiri termasuk memiliki peran yang cukup penting dalam proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia. hal tersebut berarti apabila pendidikan yang didapatkan baik dan bermutu, maka sumber daya manusia yang dihasilkan dari proses pendidikan dapat memiliki keunggulan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh lingkungannya.

Pemayun (2018) menyatakan banyak fenomena yang terjadi pada kehidupan mahasiswa diantaranya mengenai pelanggaran etika yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar. mahasiswa saat ini cenderung berorientasi pada hasil dan memandang etika sebagai hal yang kurang penting. Hal ini menjadikan persepsi etis mahasiswa menjadi rendah. rendahnya tingkat persepsi etis mahasiswa akan membuat sebuah anggapan terhadap tindakan etis yang dilakukan menjadi hal yang dianggap normal serta dapat menjadi kebiasaan di kalangan mahasiswa tersebut.

Penelitian Goleman (2005) menyatakan bahwa Perilaku etis dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dimana dua puluh persen dari kesuksesan suatu individu ditentukan oleh kecerdasan intelektual dan sisanya sebesar delapan puluh persen ditentukan oleh kecerdasan emosional. Hal ini didukung oleh Durgut (2013) yang menyatakan bahwa kesuksesan tidak hanya berpatokan pada kecerdasan intelektual akan tetapi berpatokan juga pada kecerdasan emosional.

Menurut Theda & Surakartha (2018) menyatakan Kecerdasan Intelektual atau *Intellectual Quotient (IQ)* kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah (Robbins, 2008). kecerdasan intelektual sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif.

Menurut Dickens dan Flynn dalam Martin (2003) menyatakan faktor genetik yang berperan pada pembentukan kecerdasan intelektual tidak akan banyak berubah dari waktu ke waktu tanpa adanya katalisator dari lingkungan. Faktor lingkunganlah yang sebenarnya mendorong terjadinya peningkatan aktivitas berpikir manusia yang kemudian mengarah pada peningkatan kecerdasan intelektual. Faktor ini misalnya terjadi pada generasi muda sekarang yang dituntut untuk bisa memecahkan masalah kompleks secara cepat, kreatif dan konseptual. Peningkatan kecerdasan intelektual memang dibutuhkan untuk bertahan hidup (*survival*) dan menjawab tantangan jaman. Mereka yang kapasitas berpikirnya

lemah akan tersingkir. Intinya, kecerdasan intelektual membantu merencanakan strategi dan taktik.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Boyatzis (2001) menyatakan, penempatan orang dalam sebuah organisasi tidak mudah, karena kebutuhan perusahaan tidak hanya dilihat dari latar belakang pendidikan maupun bakat. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi antara lain adalah kemampuan mengelola diri sendiri, inisiatif, optimisme, kemampuan mengkoordinasi emosi dalam diri, serta melakukan pemikiran yang tenang tanpa terbawa emosi.

Secara umum, kecerdasan emosional meningkatkan efektifitas sosial seseorang. Semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin baik hubungan sosial. Individu yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi, lebih bisa merasakan emosi, menggunakannya dalam berpikir dan mengelola emosi. Kecerdasan emosional bekerja sinergi dengan keterampilan intelektual, orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Semakin kompleks pekerjaan, semakin penting kecerdasan emosi. Emosi yang lepas kendali dapat membuat orang pandai menjadi bodoh.

Menurut Salovey dan Mayer dalam Saptoto (2010) menyatakan Kecerdasan Emosi digunakan untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan. Sederetan bukti penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan otak bukanlah prediktor yang dominan dalam perkembangan karir seseorang, melainkan adalah kecerdasan emosional. Semakin tinggi jabatan

seseorang dalam suatu perusahaan, maka semakin krusial peran kecerdasan emosional karena seorang dengan jabatan yang tinggi maka tanggung jawabnya pun semakin besar.

Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Winaya (2015) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen pada Politeknik Negeri Bali. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulaizah (2014) bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja. Kecerdasan yang dimiliki dosen sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar mahasiswa di kelas. Mahasiswa terkadang merasa bosan dan jenuh terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurang memahami proses belajar mengenai makna belajar di perguruan tinggi. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor organisasi dan faktor psikologis.

Menurut Goleman (2000) melalui penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan emosi menyumbang 80% dari faktor penentu kesuksesan, sedangkan 20% yang lain ditentukan oleh *IQ (Intelligence Quotient)*. Kecerdasan spiritual memungkinkan manusia untuk berpikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau bahkan mengubah aturan, yang membuat orang tersebut dapat bekerja lebih baik. *SQ* merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan *IQ* dan *EQ* secara efektif. Secara singkat kecerdasan spiritual mampu mengintegrasikan dua kemampuan lain yang sebelumnya telah disebutkan yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional

Spiritualitas tidak selalu identik dengan agama, walaupun salah satu sumber dari spritualitas bisa terdapat di agama. Spiritualitas merupakan sesuatu pengalaman yang universal, sehingga tidak mengacu ajaran agama tertentu. Spritualitas tidak saja dapat ditemui di dalam masjid-masjid, gereja-gereja, kuil-kuil, ataupun vihara-vihara, tetapi spiritualitas terdapat di dalam keseluruhan segi-segi dan aspek-aspek hidup.

Zohar dan Marshal (2001) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual. Hal tersebut seperti juga yang ditulis oleh Mudali (2002) menyatakan bahwa menjadi pintar tidak hanya dinyatakan dengan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, tetapi untuk menjadi sungguh-sungguh pintar seseorang haruslah memiliki kecerdasan spiritual.

Proses berkembangnya kecerdasan spiritual dimulai sejak adanya kesadaran spiritual. Kemudian kesadaran secara spiritual ini mendorong munculnya pemahaman spiritual pada anak melalui bimbingan orang tua dan lingkungannya. Dengan munculnya pemahaman spiritual ini, seseorang akan mampu melakukan penghayatan spiritual secara mendalam, sehingga mampu mencapai kebermaknaan spiritual. Kebermaknaan spiritual inilah yang menjadi sumber utama terbentuknya kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual tidak mesti berhubungan dengan agama. Bagi sebagian orang, kecerdasan spiritual mungkin menemukan cara pengungkapan melalui agama formal, tetapi beragama tidak menjamin kecerdasan spiritualnya menjadi tinggi. Kecerdasan spiritual adalah

kecerdasan jiwa. kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh.

Dengan adanya penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Islam Malang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang?
4. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang.
2. Untuk menguji kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang.
3. Untuk menguji kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang.
4. Untuk menguji kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang.



1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga Pendidikan (Universitas) untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi dan dapat menciptakan lulusan mahasiswa Universitas Islam Malang yang berkarakter.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi manfaat dalam sebuah informasi bagi penulis serta bagi pembaca untuk mengetahui bagaimanakah sikap etis sebagai mahasiswa dan hasil yang dilakukan di kampus tersebut untuk menjalankan sebuah pendidikan dan menciptakan sebuah hasil yang memuaskan.

3. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi, sumbangan pemikiran, dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dibidang sumber daya manusia khususnya variabel yang digunakan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sikap etis mahasiswa manajemen



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Islam Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara Simultan antara Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa dari hasil uji F dijelaskan bahwa Sikap Etis Mahasiswa terbukti dipengaruhi oleh variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual
- b. Variabel kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Dari hasil uji t dalam koefisien regresi penelitian di peroleh hasil positif yang artinya kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mulai dari berpikir, menalar dan memecahkan masalah sangat mendorong terhadap sikap etis mahasiswa.
- c. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa dari hasil uji t dapat dijelaskan bahwa mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang sangat

mengutamakan cara berpikirnya yang dapat mengendalikan baik emosinya sendiri maupun dari orang lain. Hal ini mampu mengkoordinasi emosi dalam diri serta melakukan pemikiran yang tenang.

- d. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa dari hasil uji t dijelaskan bahwa mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang tidak hanya dinyatakan memiliki kecerdasan intelektual dan emosional saja yang tinggi tetapi dapat menyadari dan menentukan makna, nilai dan moral serta cinta terhadap sesama makhluk hidup. kecerdasan spiritual dapat membekali mahasiswa agar hidup berdampingan tanpa memandang perbedaan serta menunjukkan sikap dan moral yang baik kepada masyarakat.

5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pengerjaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil populasi mahasiswa manajemen FEB angkatan 2017 Universitas Islam Malang.
2. Penelitian ini dilakukan saat adanya wabah pandemi corona sehingga kurang maksimalnya pengambilan data responden dalam menyebarkan kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran antara lain:

1. Bagi perusahaan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan, ditunjukkan pada total rata-rata kuesioner yang terendah yaitu pada variabel kecerdasan spiritual.

Pada jawaban item terendah variabel kecerdasan spiritual yaitu “mahasiswa mampu melewati setiap tantangan dengan baik” hal ini menjadikan jawaban terendah karena faktor dari kegiatan mahasiswa baik secara akademis maupun non akademis serta organisasi intenal maupun extrenal yang tidak mampu mengimbangi kegiatan belajar mahasiswa.

2. Bagi Iptek

a. Bagi Akademisi

Saran bagi akademisi adalah lebih menggali lagi ilmu tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan cara banyak membaca refrensi penelitian baik itu melalui buku, jurnal maupun yang lainnya.

b. Harapan Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan supaya:

1. Dapat memperluas wilayah penelitian selain pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 FEB Unisma dengan menambahkan fakultas lain.
2. Dapat menambah variabel dalam penelitian sehingga lebih banyak wawasan baru yang diterima, seperti variabel Motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, K. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akutansi dalam Praktik Pelaporan Laporan Keuangan. Skripsi, 1-72.
- Agustian, A. G. 2001. Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual IESQ. Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2002, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, Cetakan Ketujuh, Penerbit Arga, Jakarta
- Arifah dan Wirajaya (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 25, No.2, 1607-1633.
- Azwar, S. (2004). Pengantar Psikologi Intelligensi. Pengantar Psikologi Intelligensi. Cetakan Keempat. Yogyakarta:
- Badiah dkk, 2020. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dankecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen, Universitas Islam Malang, Vol 09, No. 11.
- Choiriah A, 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru) STIE Perbankan Indonesia, Vol 1, No.1
- Dewi dan wirakusuma, 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderasi
- Ghozali, I. 2017. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman. (2015:16). Emotional Intelligence. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Idrus, Muhammad. 2002. Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta, Psikologi Phronesis, Jurnal Ilmiah dan Terapan, Vo.4, No.8.
- Indrianto, & Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martin, Anthony Dio.2003. Emotional Quality Management: Refleksi, Revisi, dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi. Jakarta: Penerbit Arga.

- Maryani dan Ludigdo, Unti. 2001. “Survei atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan”. Jurnal TEMA 2. Vol. 2. No. 1. Hal: 49–62.
- Pemayun, A. A. G. A. (2018). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23(2), 1600–1628.
- Risa, Nurma. 2011. “Analisis sensitivitas etis mahasiswa Universitas Islam’45 Bekasi”. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (JRAK) Vol. 1 No. 2. Hal: 1-5.
- Robbins, S., & Judge. (2008:57). Perilaku Organisasi, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Saptoto, R. 2010. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif. Jurnal Psikologi. Vol. 37. No.1 (13-22).
- Sternberg, R. J. (2008). Psikologi Kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan, (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Penerbit CV ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunar, Dwi, 2010, Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ, Cetakan Pertama, Penerbit Flash Books, Jogjakarta
- Sunaryo, H. (2017). The Effect of Emotional and Spiritual Intelligence on Nurses’ Burnout and Caring Behavior. *International Journal of Academic Research in Bussines and Social Sciences*. vol.7. no.12. hh. 1211-1227
- Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. 2006. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota MakasarProvinsi Sulawesi Selatan). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Wahab, Abdul dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. ArRuzz Media. Yogyakarta.
- Zohar, D, Marshal, I. 2000. *SQ (Spiritual Intelligence): The Ultimate Intelligence*, Blomsburry Publishing, London. 2001. *The Ultimate Intelligence*, Mizam Media Utama, Bandung
- Zohar, D. dan Marshall, I. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual (Edisi Revisi 2007)*. Bandung: Mizan Pustaka.

Artikel :

Artikel, Character, Kecerdasan Intelektual Menurut Para Ahli dan Perannya bagi Kehidupan (esqtraining.com)

